

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian mengenai Analisis Karakteristik Manajemen Rantai Pasokan Dan Keberlanjutan Usaha Sapi Perah, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik manajemen rantai pasokan susu sapi dalam pengadaan susu sapi di Koperasi Unit Desa (KUD) Sinarjaya Ujungberung
 - Dari hasil penilaian dilihat bahwa terdapat empat aspek dalam efisiensi *Supply Chain Management* di KUD Sinarjaya. Yang meliputi : ketepatan jumlah, kualitas, waktu dan lokasi. Dalam aspek kualitas untuk penerimaan susu KUD Sinarjaya memiliki standar yang sama baik untuk peternak anggota maupun non anggota. Dalam aspek ketepatan durasi waktu tempuh baik anggota maupun non anggota memiliki ketepatan waktu yang cukup baik dalam pengiriman susu ke KUD Sinarjaya. Dalam aspek lokasi baik anggota maupun non anggota memiliki jarak tempuh yang cukup efisien dalam menjaga kualitas susu untuk dikirim ke KUD Sinarjaya.
 - Dalam efisiensi jaringan rantai pasok terdapat lima aspek. Yang meliputi lokasi, jumlah, kapasitas produksi, distribusi dan *leadtime*. Dalam aspek distribusi menyangkut pemilihan moda transportasi. Dengan kapasitas muatan mobil *pick up* milik KUD, maka jumlah angkutan dengan kapasitas muatan bisa

disesuaikan. Dalam aspek *leadtime*, KUD Sinarjaya memiliki jangka waktu antara anggota dan non anggota, GKSI, agen dan PT ISAM sudah cukup efektif.

2. Keberlanjutan usaha Sapi Perah Di Koperasi Unit Desa (KUD) Sinarjaya Ujungberung.

Dari hasil rekapitulasi, dapat disimpulkan keberlanjutan usaha sapi perah berada ditingkat “sedang” dengan skor 223, artinya KUD Sinarjaya dinilai masih mampu untuk melanjutkan kegiatannya.

3. Penerapan manajemen rantai pasok yang baik akan mendatangkan manfaat bagi anggota maupun bagi koperasi. Manfaat yang diterima anggota diantaranya adalah pemenuhan faktor input produksi yang dibutuhkan oleh anggota seperti pakan hijauan, konsentrat, inseminasi buatan, kesehatan, alat/ mesin dan modal. Selain bagi anggota, manfaat yang diterima koperasi dengan penerapan manajemen rantai pasok adalah terjaminnya sediaan pasokan susu, produksi susu dan pemenuhan jumlah penjualan untuk menguatkan hubungan kerjasama koperasi dengan konsumen.

IKOPIN

5.2 Saran

1. KUD Sinarjaya perlu memantau pemeliharaan serta penanganan sapi perah anggota, menyediakan fasilitas yang memadai mulai dari input produksi berupa pakan, inseminasi buatan, alat dan lain-lain kepada anggota untuk mendukung perbaikan kualitas dan kuantitas produksi susu. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan jumlah pengiriman susu sapi ke KUD Sinarjaya, Karena peternak anggota dinilai belum mampu memenuhi permintaan KUD Sinarjaya jika dibandingkan dengan non anggota.
2. Di KUD Sinarjaya perlu adanya penambahan jumlah sapi yang dternakan guna meningkatkan produktivitas, sehingga produksi susu sapi juga bertambah. Jika produksi susu sapi bertambah berarti ada jaminan untuk kontinyuitas bahan baku susu dan kontinyuitas produksi. Kemudian perlunya mengoptimalkan pendidikan untuk peternak guna meningkatkan kualitas susu. Dari kualitas susu yang baik akan mengurangi jumlah susu yang terbuang serta jumlah penjualan pun akan meningkat, dalam hal ini berarti ada jaminan dalam koninyuitas penjualan.
3. KUD Sinarjaya perlu meningkatkan perbaikan-perbaikan dalam setiap pemenuhan kebutuhan anggotanya. Agar apa yang selama ini dinilai baik akan tetap terjaga.